

RAPAT KERJA KOMISI VI BERSAMA MENTERI BUMN

Menteri BUMN Erick Thohir (tengah) bersama dengan Wakil Menteri BUMN Pahala Nugraha Mansury (kiri) dan Kartika Wirjoatmodjo (kanan) menyampaikan paparan saat mengikuti rapat kerja bersama Komisi VI DPR di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Senin (13/2). Rapat tersebut membahas evaluasi kinerja Kementerian BUMN tahun 2022.



FOTO: ANTARA

Dobrak Pasar Ekspor, IKM Pangan Wajib Penuhi Standar Mutu dan Keamanan

Reni Yanita mengatakan, masih banyak IKM pangan yang belum memenuhi persyaratan standar sanitasi produksi di seluruh kegiatan rantai produksi pangan, baik berupa Good Manufacturing Practices (GMP), Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan HACCP yang merupakan Standar Internasional untuk Sistem Keamanan Pangan.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemperin) aktif memfasilitasi para pelaku industri kecil dan menengah (IKM) di sektor pangan untuk menerapkan standar keamanan dan mutu di setiap rantai produksinya. Standar keamanan, mutu, dan gizi pangan ini perlu dijalankan oleh para pelaku IKM pangan agar produk pangan yang dihasilkan dapat dipasarkan sesuai dengan kualitas yang dibutuhkan pembeli, tidak hanya untuk konsumen domestik namun juga pasar ekspor.

"Kami menggelar fasilitasi pendampingan penerapan dan sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) bagi IKM pangan agar dapat membantu IKM memenuhi salah satu persyaratan ekspor, sehingga para pelaku IKM pangan akan lebih percaya diri untuk memperluas

pasarnya," kata Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (IKMA) Kemperin, Reni Yanita di Jakarta, Senin (13/2).

Reni menilai, masih banyak IKM pangan yang belum memenuhi persyaratan standar sanitasi produksi di seluruh kegiatan rantai produksi pangan, baik berupa Good Manufacturing Practices (GMP), Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan HACCP yang merupakan Standar Internasional untuk Sistem Keamanan Pangan.

"Hal ini terlihat dari bangunan dan sarana produksi yang kurang menunjang, sanitasi dan higienitas karyawan yang kurang, mesin peralatan yang kurang sesuai dengan persyaratan, pengawasan proses produksi yang kurang baik, serta spesifikasi produk akhir yang tidak konsisten," ungkapnya.

Pada sebagai salah satu kebutuhan pokok manusia, lanjut Reni, keamanan pangan menjadi persyaratan wajib bagi produsen pangan. "Bahkan, IKM pangan yang meliputi produsen makanan dan minuman memiliki porsi paling besar pada jumlah sektor IKM secara keseluruhan, yaitu sebanyak 1,68 juta unit usaha atau 38,72% dari total unit usaha IKM di Indonesia," ujarnya.

Reni mengemukakan, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan, setiap orang yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pada rantai pangan yang meliputi proses produksi, penyimpanan, pengangkutan, dan peredaran pangan wajib memenuhi persyaratan sanitasi

sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, pemenuhan persyaratan sanitasi di seluruh kegiatan rantai pangan dilakukan dengan cara menerapkan pedoman cara yang baik.

"HACCP merupakan suatu pedoman atau prosedur yang mengatur perusahaan atau produsen untuk memproduksi makanan agar aman, bermutu dan layak dikonsumsi. Dengan adanya tata cara untuk mengontrol kualitas produksi makanan, maka produk perusahaan tersebut akan semakin berkembang dan dapat dipercaya oleh konsumen," papar Reni.

Pada tahun 2022, Ditjen IKMA Kemperin telah memfasilitasi 18 IKM di kabupaten/kota untuk mengikuti pendampingan keamanan

makanan, persiapan serta penerapan standar higienitas dan produksi bersih sesuai dengan syarat HACCP. Selain itu, terdapat 11 IKM yang mendapat fasilitas HACCP untuk produk minuman.

"Dalam pendampingan ini terdapat program kunjungan konsultasi dengan tenaga ahli, pendampingan dan *in house training*, pelaksanaan penerapan standar produksi bersih HACCP, audit dan evaluasi komitmen proses produksi termasuk perbaikan dokumen, audit eksternal oleh lembaga sertifikasi, hingga terbitnya sertifikat HACCP," kata Direktur IKM Pangan, Furnitur dan Bahan Bangunan Ditjen IKMA, Yedi Sabaryadi. ● hen

PGE Siapkan Dana Investasi USD1,6 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) menyiapkan dana investasi sebesar USD1,6 miliar atau Rp24,3 triliun dalam lima tahun ke depan.

Direktur Keuangan PGE Nelwin Aldriansyah mengatakan, hal itu dilakukan untuk meningkatkan basis kapasitas terpasangnya yang dioperasikan sendiri, dari 672MW saat ini menjadi 1.272MW pada tahun 2027.

"Kunci untuk mendukung pertumbuhan pendapatan perseroan adalah peningkatan dan pertumbuhan kapasitas terpasangnya. Untuk mendukung pertumbuhan kapasitas terpasang yang dioperasikan sendiri sebesar 600 MW itu, perseroan sudah merencanakan investasi baru, yang total nilainya USD1,6 miliar," kata Nelwin, Senin (13/2).

PGE telah menyiapkan investasi baru yang cukup signifikan sebesar USD250 juta pada 2023, dari estimasi belanja modal yang hanya sebesar USD60 juta

pada 2022.

Selanjutnya, pada 2024, Pertamina Geothermal Energy menyiapkan investasi baru senilai total USD350 juta. Jika ditotal, PGE menyiapkan investasi senilai USD1,6 miliar sepanjang 2023-2027.

"Makanya kami menyalurkan berbagai alternatif pendanaan, seperti pelepasan saham perdana atau IPO (*initial public offering*) ini. Dalam waktu dekat kami juga akan menerbitkan Green Bond dan alternatif pembiayaan lainnya," kata Nelwin.

Pertamina Geothermal Energy sendiri baru saja menyelesaikan rangkaian *bookbuilding* atau *roadshow*, yang berlangsung 31 Januari 2023 hingga 9 Februari 2023.

Anak usaha PT Pertamina (Persero) di bawah Subholding Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) itu kini tengah melakukan melaksanakannya penawaran umum perdana saham (*initial public offering*/IPO) dengan melepas sebanyak-banyaknya 25% saham ke publik dari

modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Perseroan yang mendapat dukungan penuh dari induk usaha PT Pertamina (Persero) ini rencananya akan melepas sebanyak-banyaknya 10.350.000.000 (10,35 miliar) saham biasa dengan harga pelaksanaan penawaran perdana dengan kisaran Rp820 — Rp945.

Lewat penawaran umum perdana saham, PGE menargetkan perolehan dana sebanyak-banyaknya Rp9,78 triliun. Alokasi hasil IPO akan digunakan oleh perseroan salah satunya untuk kebutuhan belanja modal (*capital expenditure/capex*).

PGE turut mengalokasikan sebanyak-banyaknya 1,50% atau 630.398.000 (630,39 juta) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum untuk program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan. Kebijakan ini sesuai dengan keputusan pemegang saham secara sirkuler pada 27 Januari 2022. ● pan

FOTO: ANTARA



UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN CALON DEPUTI GUBERNUR BI
Calon Deputy Gubernur Bank Indonesia Dwi Pranoto mengikuti *fit and proper test* Calon Deputy Gubernur Bank Indonesia bersama Komisi XI DPR di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Senin (13/2). Uji kelayakan dan kepatutan tersebut untuk menggantikan posisi Dody Budi Waluyo sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia yang masa jabatannya akan habis pada April 2023.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Indosat Bukukan Pendapatan Rp46,75 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (kode saham: ISAT) membukukan total pendapatan sebesar Rp46,75 triliun sepanjang 2022, atau tumbuh 48,9 persen year on year (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya.

Dikutip dari keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jakarta, Senin (13/2), layanan selular, Multimedia, Internet & Data Communication Services (MIDI), dan Telekomunikasi Tetap milik perseroan masing-masing memberikan kontribusi sebesar 86,1 persen, 12,2 persen, dan 1,7 persen terhadap pendapatan usaha konsolidasian.

Kemudian, pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi atau EBITDA tercatat sebesar Rp19,46 triliun atau naik 40,2 persen yoy, dengan margin EBITDA tercatat sebesar 41,6 persen sepanjang 1 2022.

Dengan kekuatan dari dua merk serta penggabungan bisnis, pelanggan perusahaan meningkat sebesar 62,5 persen yoy menjadi 102,2 juta pelanggan sepanjang tahun 2022.

Peningkatan pelanggan tersebut sedikit berdampak terhadap penurunan Average Revenue per User (ARPU) yang menjadi Rp33,9 ribu pada 2022, dari sebelumnya Rp34,4 ribu pada 2021.

Perluasan basis pelanggan menghasilkan pertumbuhan

trafik data sebesar 91,8 persen yoy sepanjang tahun lalu.

Selain itu, cakupan jaringan perusahaan juga meningkat seiring peningkatan jumlah BTS 4G yang mencapai 137 ribu, sehingga mampu menangani peningkatan trafik yang tinggi.

Namun demikian, laba bersih perseroan turun 30 persen yoy menjadi Rp4,72 triliun, dari sebelumnya Rp6,57 triliun pada 2021.

Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan beban operasional, peningkatan beban depresiasi dan amortisasi, serta peningkatan biaya finansial sebagai dampak dari penggabungan dua perusahaan yang diimbangi oleh peningkatan pendapatan.

Kemudian pengeluaran belanja modal senilai Rp12,01 triliun tidak termasuk Rp10,02 triliun aset hak guna pada 2022.

Sekitar 93,3 persen pengeluaran modal tersebut dialokasikan untuk bisnis selular demi mendukung permintaan layanan data, serta sisanya dialokasikan pada pengeluaran modal untuk MIDI, infrastruktur dan TI.

Per 31 Desember 2022, perusahaan memiliki utang pokok tidak termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi dan liabilitas sewa senilai Rp1,32 triliun, serta posisi kas perusahaan sebesar Rp9,5 triliun, dengan utang bersih sebesar Rp11,81 triliun. ● dot

Sejumlah Strategi BNI Pertahankan Kinerja Positif di 2023

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI berupaya mempertahankan kinerja positif dan berkelanjutan guna memberikan value optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. BNI memfokuskan tujuh kebijakan strategis pada 2023.

"Dengan berpedoman kepada tujuh kebijakan strategis, kami percaya dan optimistis akan mencetak kinerja yang lebih baik lagi di tahun 2023 ini, khususnya kondisi di Indonesia yang jauh lebih baik dibanding negara-negara lain," kata Corporate Secretary BNI Okki Rushartomo dalam keterangan tertulis, Senin (13/2).

Strategi tersebut yakni, pertama, BNI akan mengembangkan solusi transaksi dan ekosistem dalam memenuhi kebutuhan nasabah. Kedua, mengembangkan infrastruktur teknologi serta inovasi digital melalui data driven berbasis analytics, customer experience, dan perluasan partnership.

Ketiga, lanjut Okki, BNI akan berfokus pada peningkatan penghimpunan dana murah atau Current Account Saving Account (CASA) dan pendapatan berbasis biaya atau Fee Based Income (FBI) yang berkelanjutan. Keempat, BNI juga akan meningkatkan ekspansi bisnis pada *corporate*

top tier serta sektor prioritas, *value chain*, dan *cross selling* dengan mengutamakan budaya risiko. Kelima, perseroan melanjutkan Transformasi Human Capital, Culture, dan Operasional sehingga lebih cepat dan sesuai jalur dalam mendukung bisnis perseroan.

Keenam, perseroan juga akan memperkuat jaringan bisnis internasional dalam mendukung penetrasi pasar global. Dan ketujuh, BNI turut mengoptimalkan sinergi BNI Grup dalam memperkuat posisi Perusahaan Anak.

Diungkapkan Okki, pada akhir 2022, harga saham BNI tercatat meningkat 36,7% year on year (YoY). Adapun angka ini jauh lebih tinggi dari peningkatan harga saham LQ-45 yang sebesar 0,7% YoY.

Ia menyebutkan pertumbuhan tersebut terlepas dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang bergerak cukup fluktuatif di tahun 2022 serta dinamika kondisi geopolitik, harga komoditas, dan kebijakan moneter bank-bank sentral dunia dalam melakukan penyesuaian suku bunga (*rate adjustment*).

"Kami melihat banyak peluang di tahun 2023 yang dapat kami tangkap. Untuk itu, upaya transformasi perusahaan di tahun ini akan tetap berlanjut dalam memenuhi kebutuhan nasabah," ujarnya. ● dro

VIDA dan Flash Mobile Jalin Kerja Sama Layanan Keuangan Digital

JAKARTA (IM) - PT Indonesia Digital Identity (VIDA) menjalin kerja sama dengan PT FM Digital Solution (Flash Mobile) sebagai *payment gateway provider* dan *biller aggregator*.

Lewat kerja sama ini, kedua perusahaan bersinergi membangun sektor keuangan terpercaya dan mengedepankan *digital trust* pada berbagai layanan keuangan digital, khususnya yang berada di bawah naungan MNC Group. Hal itu lantaran, Flash Mobile merupakan salah satu ekosistem digital yang digadang PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP).

VIDA akan menghadirkan layanan VIDA Verify, yakni layanan verifikasi identitas online berdasarkan penerbitan sertifikat elektronik oleh VIDA sebagai Penyelenggara Sertifikat Elektronik (PSrE) berinduk Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo).

Adapun kerja sama ini memberikan nilai tambah untuk mendukung proses bisnis fintech yang diproses oleh Flash Mobile, termasuk melakukan proses verifikasi identitas *online*, maupun layanan berbasis sertifikat elektronik lain ke depannya seperti tanda tangan digital, otentikasi multifaktor dan lain sebagainya.

Group CEO dan Co-Founder VIDA Niki Luhur menilai, tingginya tren ancaman kejahatan siber khususnya pada sektor keuangan membuat kepercayaan masyarakat terhadap keamanan digital

(*digital trust*) menjadi salah satu kunci dalam mendorong tumbuhnya ekonomi digital.

Dia menuturkan, sebagai digital trust provider, VIDA berkomitmen tidak hanya menyajikan teknologi identitas digital yang aman, namun juga sistem yang mudah diakses dan digunakan konsumen.

"Untuk itu kami merasa bangga dapat bekerja sama dengan MNC Group melalui Flash Mobile dalam bersamasama menghadirkan teknologi identitas digital yang aman, nyaman, dan mudah diakses bagi pengguna. Kerjasama ini hadir dari kesamaan misi VIDA dengan Flash Mobile dalam menghadirkan pengalaman digital terintegrasi serta pertumbuhan berkelanjutan bagi para *stakeholder*," kata Niki, Senin (13/2).

Sebagai penyedia identitas digital terdepan, VIDA berkomitmen menjunjung tinggi tiga nilai penting yang dihadirkan melalui produk-produknya, yaitu Speed, Scale and Secure. Speed yakni kemampuan teknologi VIDA untuk memproses, memverifikasi dan melakukan otentikasi data pengguna dalam waktu singkat. Secure yakni memberikan jaminan lebih terhadap keamanan data dari pengguna dengan enkripsi *end-to-end*, dan telah dijamin oleh berbagai akreditasi kelas global seperti ISO 27001 dan WebTrust. Scale di mana dalam kerja sama ini teknologi VIDA mampu memproses data dalam skala besar. ● hen